

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Metode ilmiah merupakan cara menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode keilmuan. Pada bab ini akan dijelaskan desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan sampling, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan data dan analisis data, etika penelitian.

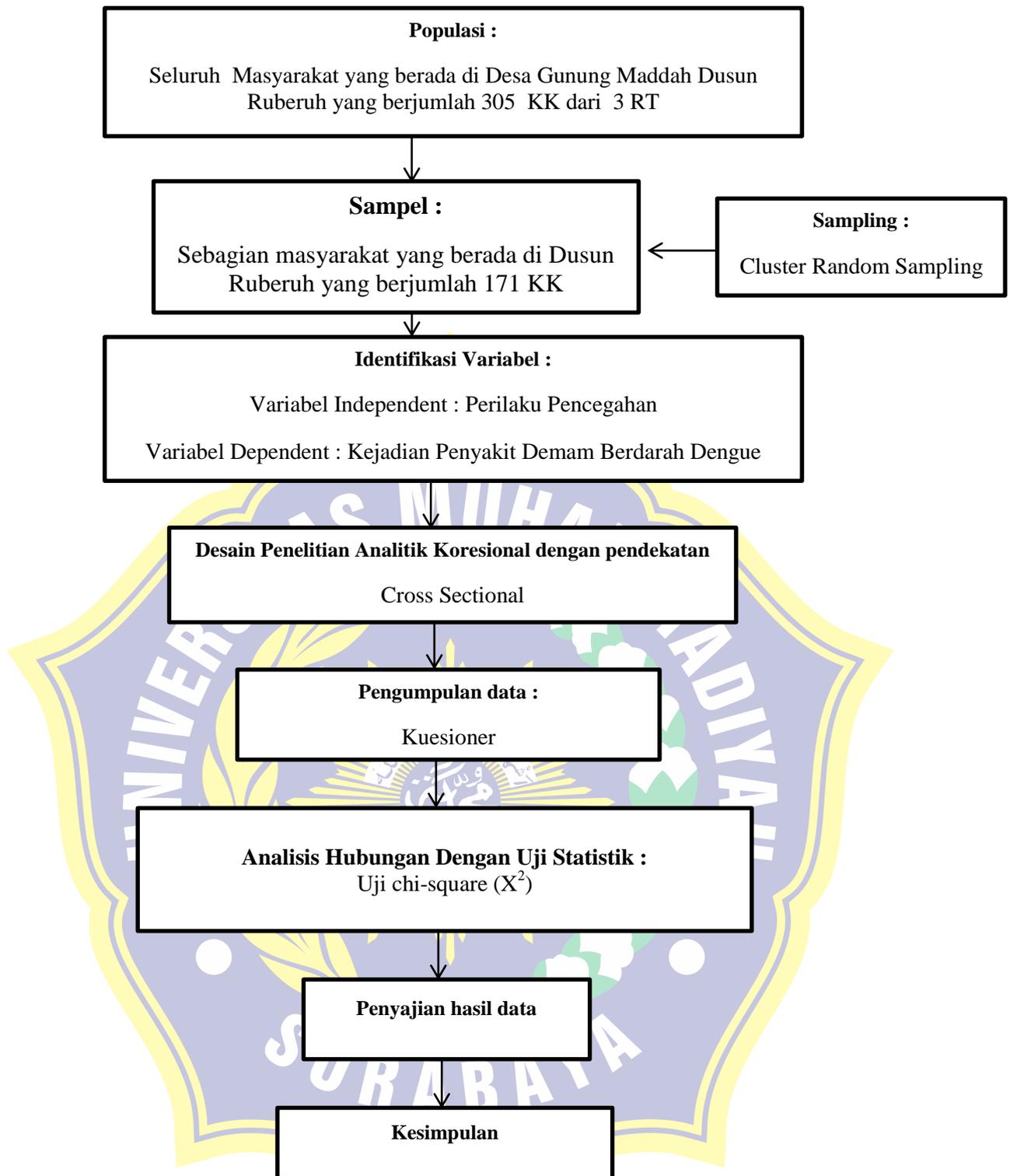
#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Aziz A.H, 2010).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Analitik Cross Sectional merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama. Penelitian ini umumnya dilakukan pada hubungan penyebab dan kejadian penyakit yang relatif pendek. Penelitian ini lebih efisien untuk merumuskan hipotesis baru, namun lebih lemah dalam pengujian hipotesis kausal. Sehingga jenis ini tidak tepat untuk penyakit yang jarang (Aziz A.H, 2010).

#### 3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah bagan kerja terhadap kegiatan rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi siapa yang diteliti, variabel yang akan diteliti, dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Aziz A.H, 2010).



Gambar 3.1 Kerangka kerja Hubungan Perilaku Pencegahan dengan Kejadian Penyakit DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Maddah Kabupaten Sampang

### 3.3 Populasi, sampel, dan sampling

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009) populasi merupakan seluruh objek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut. Populasi dikatakan sebagai kumpulan orang, individu, atau objek yang akan diteliti sifat-sifat atau karakteristiknya (Aziz A.H, 2010).

Populasi dari penelitian ini adalah Seluruh masyarakat yang berada di Desa Gunung Maddah Dusun Ruberuh yang berjumlah 305 KK dari 3 RT.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini sampel KK yang diteliti sebanyak Sebagian masyarakat yang berada di Dusun Ruberuh yang berjumlah 171 KK.

#### 3.3.3 Sampling

Teknik Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Cluster Random Sampling. Cluster Random Sampling adalah suatu cara pengambilan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas atau besar, yakni populasinya heterogendan terdiri atas kelompok yang heterogen, maka caranya adalah

berdasarkan daerah dari populasi yang telah ditetapkan. Cluster dilakukan dengan cara melakukan randomisasi dalam dua tahap, yaitu randomisasi untuk cluster/menentukan sampel daerah kemudian randomisasi/menentukan orang/unit yang ada di wilayah/dari populasi cluster yang terpilih (Hidayat, 2010).

Pengambilan sampel dengan cara peneliti menentukan daerah penelitian dahulu, setiap daerah diberi kode menggunakan nomor. Ada 3 RT yang akan di cluster dari Desa Gunung Maddah Dusun Ruberuh. Penentuan RT dilakukan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eklusi, setelah dihitung hasil keseluruhan 305 KK, RT 1 berjumlah 150 KK, RT 2 berjumlah 85 KK, RT 3 berjumlah 70 KK.

Dari ketiga RT tersebut untuk menentukan orang/unit menggunakan rumus populasi finite menggunakan rumus sampel dan memperoleh hasil sebanyak 171 sampel dengan kriteria :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi memiliki arti dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Aziz, A. H, 2010). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. KK yang bisa berbahasa Indonesia
- b. KK yang bersedia untuk diteliti
- c. KK yang tinggal di wilayah endemik DBD
- d. KK yang orang Suku Madura asli

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel

penelitian, seperti adanya hambatan etis, menolak menjadi responden, atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. KK yang tunarungu
- b. KK yang buta aksara
- c. KK yang tidak ada dirumah saat penelitian

Berdasarkan rumus finite sampel RT dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q} \\&= \frac{305 \cdot (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2 \cdot (305-1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)} \\&= \frac{305 \cdot (3,8416) \cdot (0,25)}{(0,0025) \cdot (304) + (3,8416) \cdot (0,25)} \\&= \frac{(305) \cdot (0,9604)}{0,75 + 0,9604} \\&= \frac{292}{1,7104}\end{aligned}$$

$$n = 171 \text{ KK}$$

No.	Cluster	Jumlah populasi	Jumlah sample
1.	RT 1	150	<u>150</u> $305 \times 171 = 84$
2.	RT 2	85	<u>85</u> $305 \times 171 = 48$
3.	RT 3	70	<u>70</u> $305 \times 171 = 39$

pengambilan sampel di setiap RT nya dengan di sesuaikan kriteria inklusi dari jumlah populasi RT lalu di cluster menggunakan rumus menjadi sampel yang diinginkan peneliti.

### 3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Independent

Variabel independent merupakan variabel yang menjadi sebab peubahan atau timbulnya variabel dependent (Aziz, A. H, 2010). Yang menjadi variabel independent dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan.

##### 2. Variabel Dependent

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Aziz, A. H, 2010). Yang menjadi variabel dependent dalam penelitian ini adalah kejadian penyakit Demam Berdarah Dengue.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Aziz, A. H, 2010).

Definisi operasional untuk variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Independent : Perilaku pencegahan	Respons untuk melakukan pencegahan penyakit agar tidak menularkan penyakit Demam Berdarah Dengue kepada orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manipulasi Lingkungan</li> <li>- Pengendalian secara Kimiawi</li> <li>- Pengendalian secara Fisik</li> </ul>	Kuesioner	Ordinal	Skor : Y (Ya) = 1 T (Tidak) = 0 Kriteria : 1. Baik bila nilai benar 76% - 100%. 2. Cukup bila nilai benar 56% - 75%. 3. Kurang baik bila nilai benar < 56%. (Hartono, 2009)
Variabel Dependent : Kejadian Demam Berdarah	Terjadinya kasus Demam Berdarah	Adanya data penyakit Demam Berdarah	Data rekam medis Puskesmas	Nominal	Rekam medis Ya = 1 DBD Tidak = 0 DBD

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Perilaku Pencegahan dengan Kejadian Penyakit DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Maddah Kabupaten Sampang

### 3.6 Pengumpulan Data dan Analisis Data

#### 3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaan dan hasil yang lebih baik dan mudah diolah (Hidayat, 2010). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Lembar kuesioner perilaku pencegahan Demam Berdarah Dengue
2. Lembar kuesioner kejadian Demam Berdarah Dengue

#### 3.6.2 Lokasi Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gunung Maddah (Dusun Ruberuh) wilayah kerja Puskesmas Gunung Maddah. Penelitian ini juga dibantu oleh seorang Kader.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu dimulai penelitian ini pada 3 Agustus – 13 Agustus 2019.

#### 3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017).

1. Meminta surat peizinan pengambilan data awal dan penelitian di Universitas Muhammadiyah Surabaya, Bakesbang Pol dan Linmas

Propinsi Jawa Timur, Bakesbang Pol Kabupaten Sampang, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang, dan Puskesmas Gunung Maddah. Setelah itu peneliti berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berada di tempat pengambilan data seperti perawat dan petugas puskesmas.

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pengumpulan data dilakukan di Dusun Ruberuh Wilayah kerja Puskesmas Gunung Maddah Sampang dengan mendatangi responden satu persatu kerumah yang diawali dengan memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian serta mengajukan permohonan izin (inform consent) kepada responden. Selanjutnya melakukan wawancara dengan menggunakan instrument berupa lembar kuesioner dengan kontrak waktu yang telah disepakati bersama responden. kemudian peneliti dibantu oleh seorang Kader untuk melakukan penyebaran kuesioner.

### 3.6.4 Cara analisis Data

Langkah selanjutnya pada analisa data meliputi pengolahan data yang harus dilakukan dengan cara :

#### 1. *Editing*

Merupakan mengoreksi data yang diperoleh untuk mengetahui kebenaran dan adanya kemungkinan kesalahan pengisian daftar pertanyaan serta ketidakserasian informasi. Dalam hal ini sebelum diolah data harus diteliti terlebih dahulu. Data yang dikumpulkan diperlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan data, juga memonitor adanya data yang kosong.

## 2. Coding

Pemberian kode dimaksudkan agar lebih mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Maka setiap jawaban kuesioner yang telah disebarakan diberi kode. Lembar pertanyaan untuk perilaku pencegahan dan diberi kode sebagai berikut :

Baik : Kode 1

Cukup : Kode 2

Kurang : Kode 3

Kejadian Demam Berdarah Dengue diberi kode sebagai berikut :

Ya : 1

Tidak : 0

Data umum

### 1. Coding Usia

27 – 30 = 1

31 – 34 = 2

35 – 38 = 3

39 – 42 = 4

43 – 46 = 5

47 – 50 = 6

### 2. Coding Jenis Kelamin

Laki – laki = 1

Perempuan = 2

### 3. Coding Pendidikan

Tidak Sekolah = 1

SD = 2

SMP = 3

SMA = 4

### 4. Coding Pekerjaan

Tidak Bekerja = 1

Pedagang = 2

Swasta = 3

Dan Lain-lain = 4

### 5. Scoring

Lembar pertanyaan untuk kuesioner perilaku pencegahan DBD dan dinilai dengan skor, yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : P = Prosentase

F = Jumlah skor total

N = Jumlah skor maksimal (Arikunto, 2006)

Setelah prosentase diketahui, kuesioner perilaku pencegahan DBD kemudian hasilnya diinterpretasikan dengan kriteria :

Baik = 76% - 100%

Cukup = 56% - 75%

Kurang = < 56%

## 6. *Tabulating*

Memasukkan hasil data scoring kedalam tabel dengan pengelompokan baik, cukup, kurang, dalam bidang perilaku pencegahan DBD dan kejadian DBD.

## 7. *Analisa Data*

Analisis untuk mengetahui prosentase setiap variabel data yang terkumpul, dikelompokkan dan diberi kode sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan peneliti, kemudian dipindahkan dalam tabel sesuai dengan variabel yang hendak diukur. Setelah proses tabulasi untuk mengetahui hubungan perilaku pencegahan dengan kejadian penyakit DBD maka uji penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan dependen dengan skala data ordinal dengan nominal dengan tingkat  $\alpha = 0,05$ , artinya jika uji statistik menunjukkan  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

### 3.7 Etika Penelitian

Etik penelitian adalah suatu prinsip dalam etik penelitian agar penelitian tidak melanggar hak manusia yang menjadi pasien. Dalam melakukan penelitian ini masalah etik yang perlu diperhatikan meliputi :

### 3.8 Keterbatasan

#### 3.8.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum melakukan penelitian subjek harus mendapatkan informasi tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan, responden mempunyai hak untuk bebas dalam berpartisipasi ataupun menolak menjadi responden. Pada informed consent juga harus dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

#### 3.8.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas responden dimana peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner hanya cukup memberi nomor kode atau tanda pada masing-masing lembar tersebut.

#### 3.8.3 *Confidentialty* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden harus dirahasiakan oleh peneliti dan hanya data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasia tetap terjaga.

#### 3.8.4 *Beneficence Dan Non Malefecence* (manfaat dan tidak merugikan)

Peneliti ini harus memberikan manfaat kepada responden dan juga tidak akan membahayakan responden. Bahaya yang didapat berarti dengan sengaja membahayakan, bahaya yang tidak disengaja maupun resiko dari bahaya yang ditimbulkan. Serta manfaat yang dapat diperoleh yaitu masyarakat dapat melakukan perilaku pencegahan sehingga mengurangi kejadian penyakit Demam Berdarah Dengue.

#### 3.8.5 *Justice* (keadilan)

Selama melakukan penelitian ini peneliti melakukan tindakan yang sama pada semua responden tanpa harus membeda-bedakan dan berlaku adil kepada semua responden.

#### 3.8.6 Keterbatasan

1. Instrumen yang dipakai tidak di uji validitas dan reabilitas ulang oleh peneliti tapi sudah pernah di uji validitas dan reabilitas oleh peneliti sebelumnya.

